



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik bernaung di bawah PT. Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) yang dahulu dikenal dengan nama PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) atau PUSRI (Persero) serta bergerak di bidang produksi pupuk, non pupuk, bahan-bahan kimia dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi dan engineering. PIHC bernaung di bawah Badan Umum Milik Negara (BUMN) dalam lingkup Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Nama Petrokimia berasal dari kata “Petroleum Chemical” dan kemudian disingkat menjadi “Petrochemical” yang merupakan bahan-bahan kimia yang terbuat dari minyak bumi dan gas.

Perusahaan ini merupakan pabrik pupuk kedua di Indonesia setelah PT. Pupuk Sriwijaya di Palembang dan juga merupakan pabrik pupuk terlengkap di antara pabrik lainnya. Jenis pupuk yang diproduksi oleh pabrik ini antara lain adalah Urea, Zwavelzuur Ammonium (ZA), Super Phosphat (SP-36), NPK Padat, NPK Kebomas, TSP, DAP, Phonska, Phonska Plus, K_2SO_4 (ZK), KCl, Petroganik/Petronik, dan Petrobiofertil. Sedangkan produk non pupuknya antara lain Ammonia, Asam Fosfat, Cement Retarder, Asam Sulfat, Asam Klorida, Gypsum, Alumunium Flourida, CO_2 Cair, Dry Ice, H_2 , Petrofish, Petrochili, Fitrice, Petrohibrid, Petrichick, dan Kapur pertanian.

Pada awal berdirinya perusahaan ini berada di bawah Direktorat Industri Kimia Dasar, tetapi sejak tahun 1992 berada di bawah Departemen Perindustrian dan pada awal tahun 1997, PT. Petrokimia Gresik berada dibawah naungan Departemen Keuangan, tetapi akibat adanya krisis moneter yang dialami bangsa Indonesia menyebabkan PT. Petrokimia Gresik menjadi Holding Company dengan PT. Pupuk Sriwijaya tepatnya pada tahun 1997 berdasar pada PP No. 28/1997. Selanjutnya pada tahun 2012 hingga sekarang PT. Petrokimia Gresik menjadi anggota dari (PIHC)



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PERIODE SEPTEMBER 2021

sesuai dengan SK Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia, Nomor : AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012.

PT. Petrokimia Gresik bertekad untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen dengan memberikan jaminan pemenuhan persyaratan dan pelayanan yang terbaik. Untuk mendukung tekad tersebut, PT. Petrokimia Gresik menerapkan system manajemen mutu yang berbasis pada upaya melakukan penyempurnaan yang berkesinambungan.

Pendirian PT. Petrokimia Gresik ini dilatar belakangi dengan keinginan untuk menunjang swasembada pangan yang dicanangkan oleh pemerintah Republik Indonesia. PT. Petrokimia Gresik menghasilkan pupuk ZA, Urea, TSP/SP 36, NPK, DAP, dimana semua itu merupakan material yang dibutuhkan oleh sektor pertanian (tanaman pangan, perikanan, peternakan dan perkebunan rakyat). Pupuk ZA, TSP/SP-36, NPK diproduksi untuk memenuhi kebutuhan di seluruh Indonesia sedangkan pupuk urea diproduksi hanya untuk kawasan Jawa Timur.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

PT. Petrokimia Gresik berlokasi di Kawasan Industri PT. Petrokimia Gresik yang berada di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan luas lahan sebesar 450 Ha. Pabrik ini menempati 3 kecamatan yang meliputi 11 desa, yaitu:

- a. Kecamatan Gresik, antara lain :
 1. Desa Ngipik
 2. Desa Tlogopojok
 3. Desa Sukorame
 4. Desa Karang Turi
 5. Desa Lumpur
 - b. Kecamatan Kebomas, antara lain :
 1. Desa Tlogopatut
 2. Desa Randuagung
 3. Desa Kebomas
-



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PERIODE SEPTEMBER 2021

c. Kecamatan Manyar, antara lain :

1. Desa Pojok Pesisir
2. Desa Rumo Meduran
3. Desa Tepen



Gambar I.1 Peta Lokasi Kabupaten Gresik



Gambar 1.2 Peta Lokasi PT. Petrokimia Gresik

Pemilihan lokasi PT. Petrokimia Gresik didasarkan pada studi kelayakan yang dibuat pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinir oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan. Alasan pemilihan lokasi tersebut antara lain, yaitu:



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PERIODE SEPTEMBER 2021

1. Menempati tanah yang tidak subur untuk pertanian

Hal ini karena seperti diketahui sebelumnya bahwa Gresik merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang kurang subur, sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan industri dan salah satunya adalah PT. Petrokimia Gresik.

2. Ketersediaan tenaga kerja terlatih

Industri pupuk PT. Petrokimia berusaha untuk menyerap tenaga kerja yang berasal dari masyarakat seputar Gresik (dekat dengan Surabaya) yang merupakan tenaga yang cukup terampil sehingga memudahkan kualitas produk yang dihasilkan.

3. Ditengah-tengah daerah pemasaran pupuk dan terbesar

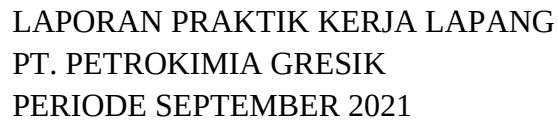
Seperti yang telah diketahui bahwa saat itu PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan penghasil pupuk kedua setelah PT. Pupuk Sriwijaya. PT. Petrokimia Gresik diharapkan mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan pupuk terutama untuk kawasan industri bagian timur yang juga terkenal sebagai daerah pertanian dan juga sebagian daerah pulau Jawa yang merupakan pusat potensial yang besar.

4. Fasilitas transportasi

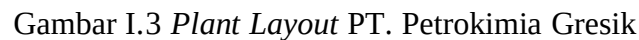
Pabrik ini dekat dengan pelabuhan. Pelabuhan merupakan sarana transportasi laut yang sangat penting, sehingga dapat mempermudah untuk memasukkan berbagai sarana dan prasarana pabrik pada saat pembangunan konstruksi maupun bahan baku saat operasi ataupun untuk pemasaran produknya.

5. Dekat dengan bengkel-bengkel besar untuk pemeliharaan peralatan

Di sekitar daerah Gresik banyak terdapat bengkel besar yang dapat menunjang perusahaan apabila diperlukan perbaikan peralatan- peralatan berat selain menggunakan tenaga kerja sendiri.



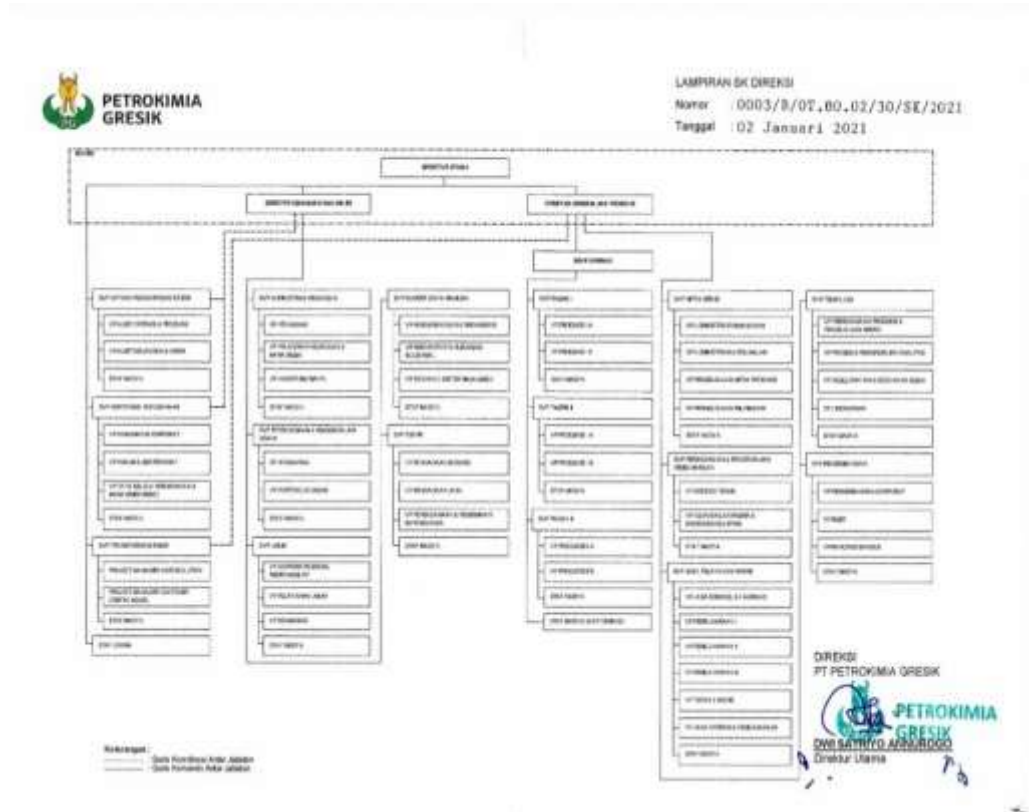
Pabrik PT. Petrokimia Gresik ini dekat dengan PLTU sehingga dapat menjamin ketersediaan sumber energi yang diperlukan oleh perusahaan sehingga tidak terjadi kemacetan produksi akibat tidak tersedianya aliran listrik untuk mengoperasikan mesin-mesin.



Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan PT. Petrokimia Gresik, dengan direktur utama sebagai kepala struktur organisasi, struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik tersusun sesuai dengan Struktur organisasi Matriks (*Matrix Organizational Structure*).



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PERIODE SEPTEMBER 2021



Gambar I.4 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

I.4 Ketenagakerjaan PT Petrokimia Gresik

a. Tenaga Kerja

Tabel I.1 Jumlah SDM berdasarkan jenjang jabatan (per 31 Desember 2019)

Jabatan	Jumlah
Direktorat utama	78
Direktorat Pemasaran	277
Direktorat Keuangan, SDM, dan Umum	226
Direktorat Produksi	1.579
Direktorat Teknik dan Pengembangan	366



LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANG
PT. PETROKIMIA GRESIK
PERIODE SEPTEMBER 2021

Tabel I.2 Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan Terakhir

Pendidikan	Jumlah
Pasca Sarjana (S2)	88
Sarjana (S1)	495
Sarjana Muda (D3)	172
SLTA/Sederajat	1.723
SLTP/Sederajat	101

b. Sistem kerja di PT Petrokimia Gresik diatur menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Normal Day

Hari Senin - Jumat

Jam Kerja : 07.00 – 16.00

Waktu istirahat : 12.00 – 13.00

2. Shift Terdiri dari 3 shift, yaitu :

Shift pagi : 07.00 – 15.00

Shift sore : 15.00 – 23.00

Shift malam : 23.00 – 07.00